

Lampiran I :

PETUNJUK PENGISIAN EFE-MATRIX .

1. Tentukan dan daftar semua *critical succes factors* yang termasuk Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*), kira-kira 10 - 20 macam. Usahakan sespesifik mungkin gunakan good intuitive juggement.
2. Tentukan nilai bobot (weight) masing-masing faktor, antara 0.0 (tidak penting) hingga 1.0 (sangat penting), dengan catatan :
  - cara penentuan nilai bobot dapat secara membandingkan dengan pesaing atau dengan konsensus kelompok
  - Jumlah nilai bobot keseluruhan  $O + T = 1.0$
3. Tentukan "rating" masing-masing faktor, dengan nilai antara 1-4 yang menunjukkan seberapa jauh efektivitas strategi selama ini terhadap masing-masing faktor.
4. Hitung masing-masing weight score (WS), yang sama dengan hasil perkalian antara  $W \times R$ .
5. Hitung jumlah keseluruhan WS, berkisar antara 1 - 4 ( nilai rerata WS = 2.5 ).

Lampiran II :

#### PETUNJUK PENGISIAN IFE-MATRIX

1. Tentukan dan daftar semua *critical succes factor* yang termasuk Kekuatan (Strenght) dan Kelemahan (Weakness) kira-kira 10 - 20 macam. Usahakan sespesifik mungkin, gunakan good intuitive judgement.
2. Tentukan nilai bobot (weight) masing-masing faktor, antara 0.0 (tidak penting) hingga 1.0 (sangat penting), dengan catatan :
  - cara penentuan nilai bobot dapat secara membandingkan dengan pesaing atau dengan konsensus kelompok
  - Jumlah nilai bobot keseluruhan  $S + W = 1.0$
3. Tentukan "rating" masing-masing faktor, dengan nilai antara 1-4 yang menunjukkan seberapa jauh efektivitas strategi selama ini terhadap masing-masing faktor.
4. Hitung masing-masing weight score (WS), yang sama dengan hasil perkalian antara  $W \times R$ .
5. Hitung jumlah keseluruhan WS, berkisar antara 1 - 4 ( nilai rerata  $WS = 2.5$  ).

Lampiran III :

PETUNJUK PENGISIAN S-W-O-T MATRIX

	STRENGTH-S	WEAKNESSES-W
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.</li> <li>2.</li> <li>3. buat daftar SS dst.</li> <li>7.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.</li> <li>2.</li> <li>3. buat daftar W dst.</li> <li>7.</li> </ol>
<p>OPPORTUNITIES - O</p> <p>.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.</li> <li>2. buat daftar O</li> <li>3.</li> </ol> <p>dst</p>	<p>STRATEGI SO</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. gunakan kekuatan</li> <li>2. untuk memanfaatkan -</li> <li>3. kan peluang. dst.</li> </ol>	<p>STRATEGI WO</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. atasi kelemahan</li> <li>2. dgn. memanfaatkan -</li> <li>3. kan peluang. dst.</li> </ol>
<p>THREATS-T</p> <p>.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.</li> <li>2. buat daftar T</li> <li>3.</li> </ol> <p>dst.</p>	<p>STRATEGI ST</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. gunakan kekuatan</li> <li>2. untuk menghindar</li> <li>3. dari ancaman. dst.</li> </ol>	<p>STRATEGI WT</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. atasi kelemahan</li> <li>2. &amp; hindari anca -</li> <li>3. man. dst.</li> </ol>

Lampiran IV :

PETUNJUK PENGISIAN QSPM

- Dipergunakan untuk menentukan strategi mana yang paling baik.
- Data-data diambil dari hasil analisis sebelumnya
- Gunakan Matrix yang terdiri atas kolom dan baris seperlunya.
- Langkah-langkah pengisian Matrix sebagai berikut :
  1. Buat daftar faktor SWOT pada matrix kolom sebelah kiri (data diambil dari EFE-matric dan IFE-matrix).
  2. Cantumkan bobot (weight) masing-masing faktor (data diambil dari EFE-matrix dan IFE-matrix).
  3. Pelajari hasil analisis SWOT (tahap 2) dan tuliskan strategi alternatif pada matriks baris atas (mendaftar).
  4. Tentukan nilai AS (attractiveness score) masing-masing faktor eksternal dan internal dengan cara menjawab pertanyaan :

"Apakah faktor tsb berpengaruh pada strategi pilihan A ?"

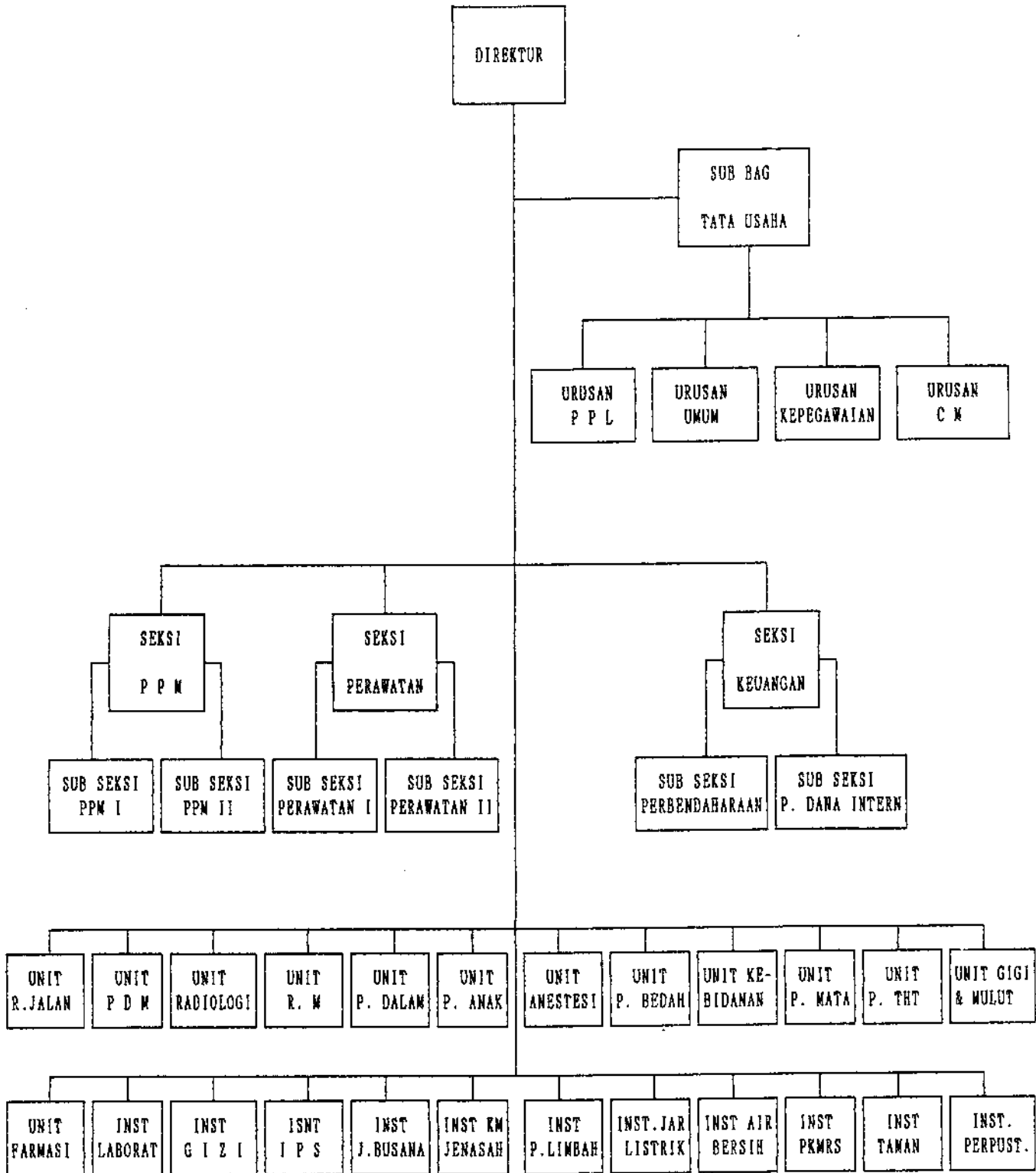
Keterangan : nilai 1 : tidak ada keterkaitan  
nilai 2 : mungkin ada keterkaitan  
nilai 3 : ada terkait  
nilai 4 : paling terkait

5. Hitung TAS (total attractiveness score) yang merupakan hasil perkalian antara Weight dan AS.
6. Hitung jumlah total TAS semua faktor dalam matriks dan bandingkan strategi mana nilai TAS totalnya paling banyak.

Lampiran V :  
 SUSUNAN ORGANISASI  
 RUMAH SAKIT UMUM BLORA  
 KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BLORA  
 TIPE C

---

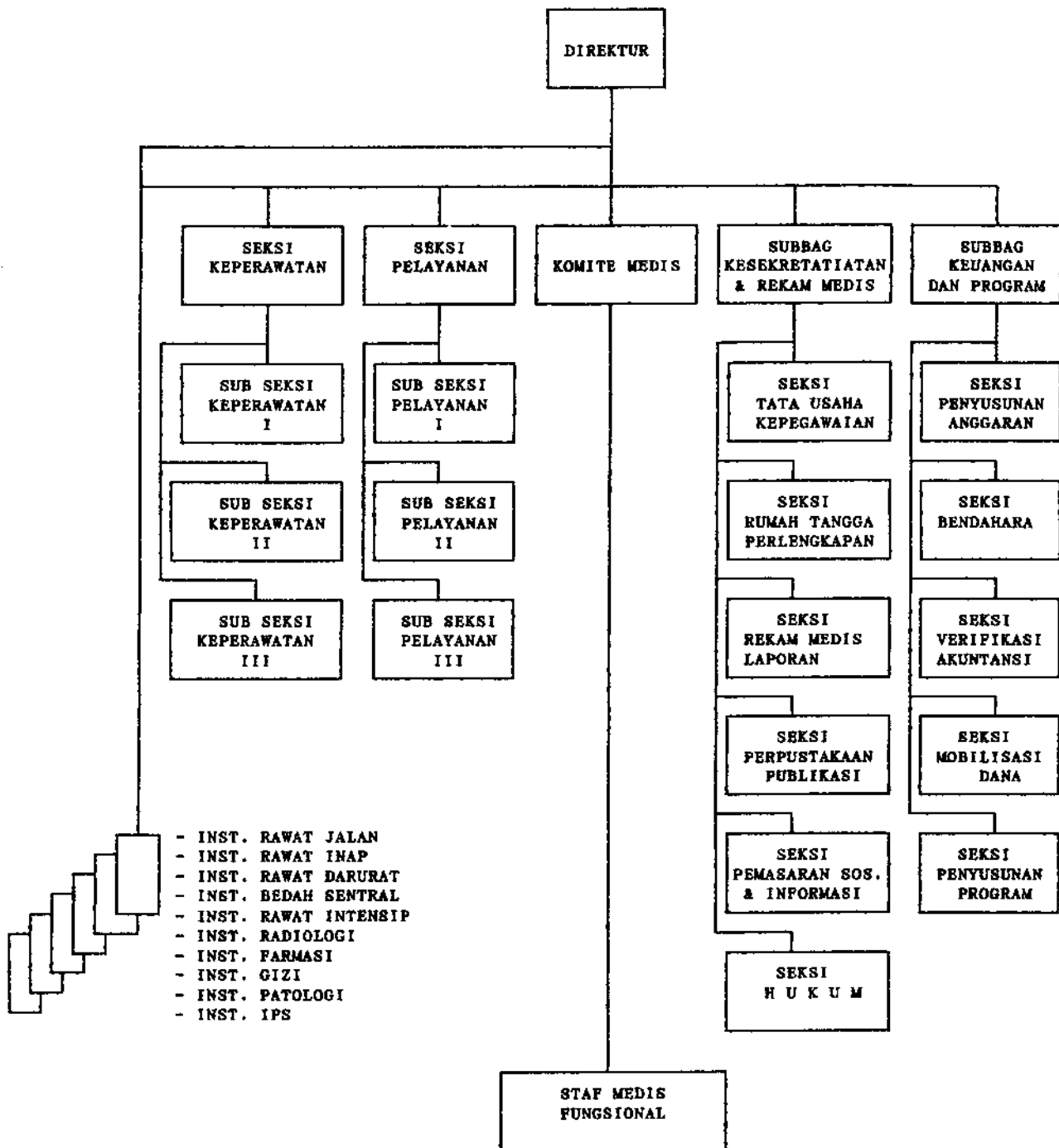
LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN  
 BUPATI KDH II  
 B L O R A

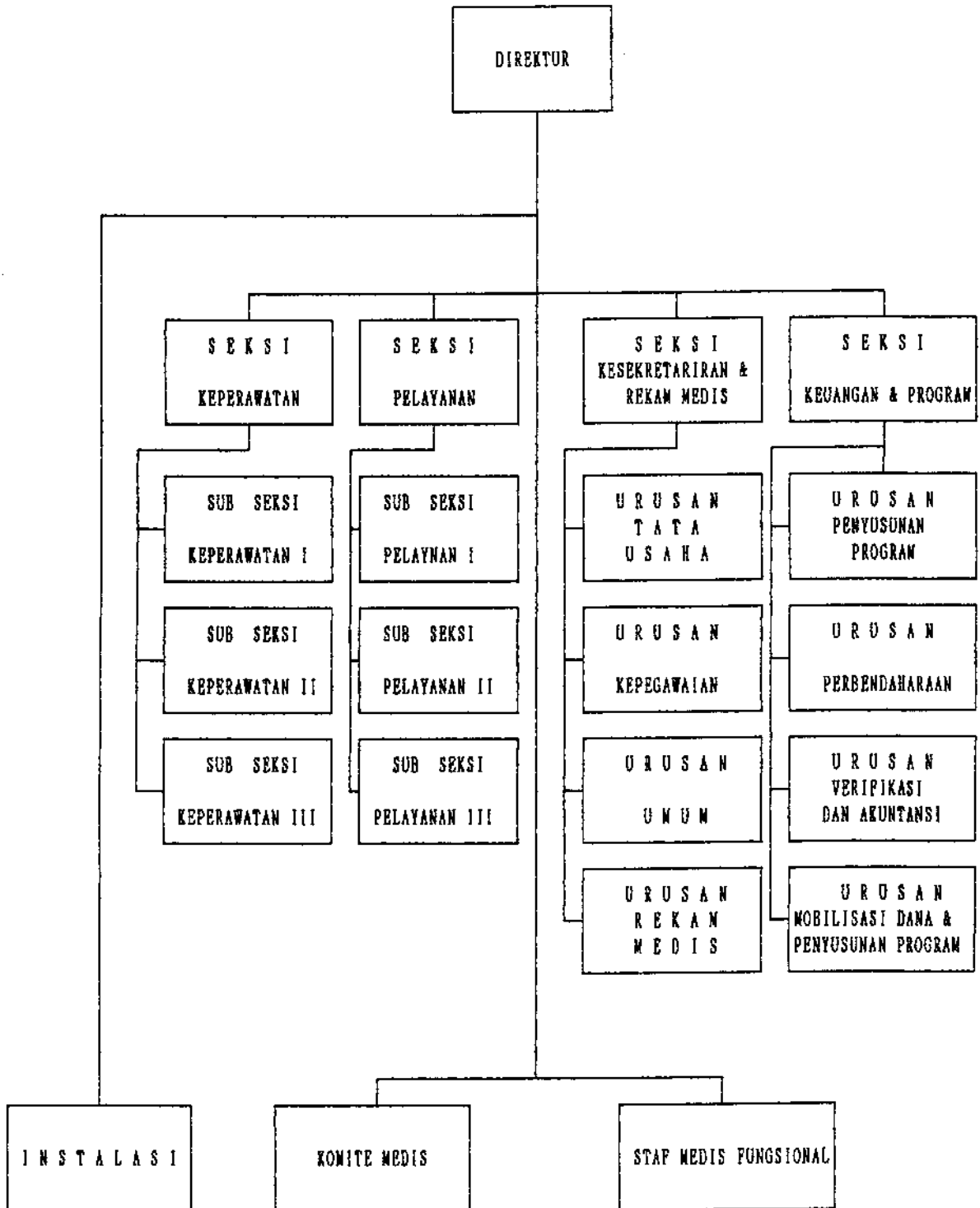


Lampiran VI :

BAGAN ORGANISASI  
RUMAH SAKIT UMUM KELAS C

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN  
NOMOR : 983/MENKES/SK/XI/1992  
TANGGAL : 22 NOPEMBER 1992



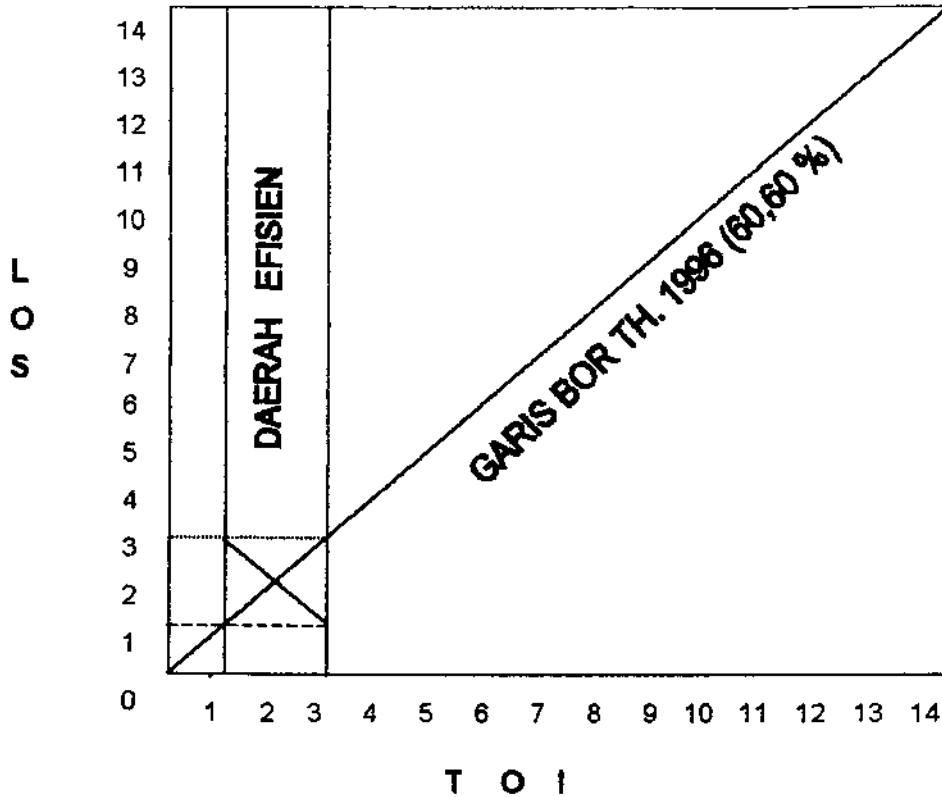




Lampiran VIII :

GRAFIK BARBER - JOHNSON TH 1996 ..... 9

**GRAFIK BARBER JOHNSON  
BOR  
TAHUN 1996**



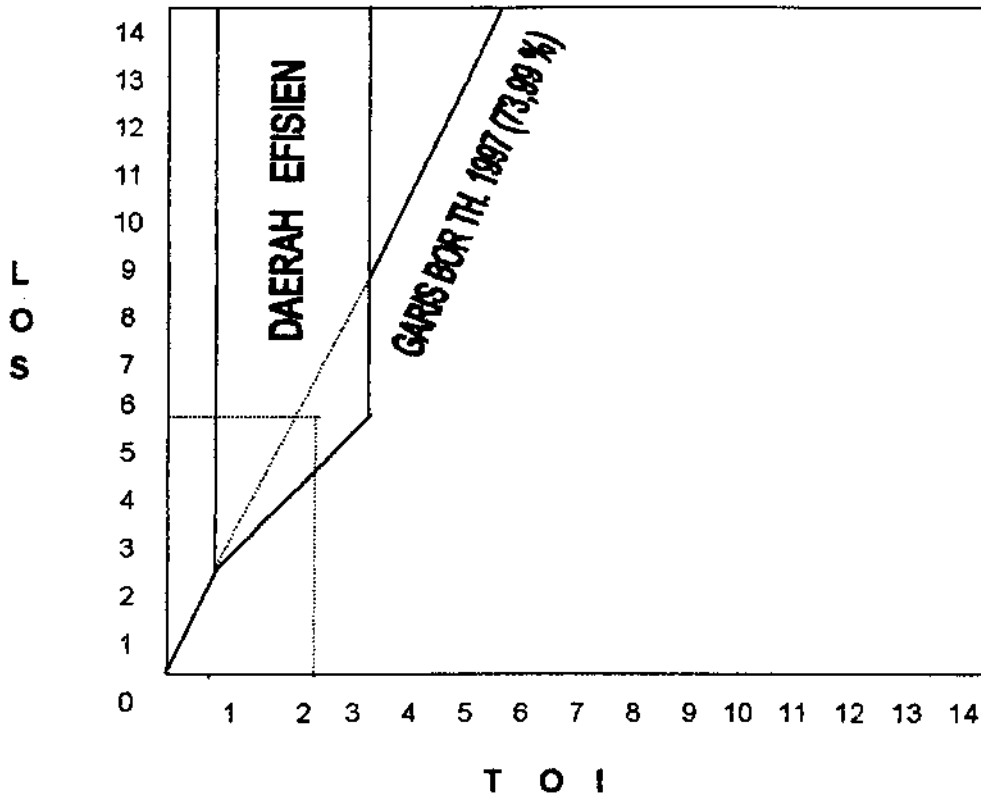
**KETERANGAN :**

- |                             |   |
|-----------------------------|---|
| 1. BOR (BED OCCUPANCY RATE) | : Rata-rata / Prosentase pemakaian tempat tidur |
| 2. LOS (LENGTH OF STAY)     | : Rata-rata lamanya dirawat                     |
| 3. TOI (TURN OVER INTERVAL) | : Interval pemakaian tempat tidur               |
| 4. BTO (BED TURN OVER)      | : Frekuensi Pemakaian tempat tidur              |

Lampiran IX :

GRAFIK BARBER - JOHNSON TH 1997 ..... 10

**GRAFIK BARBER JOHNSON  
BOR  
TAHUN 1996**



**KETERANGAN :**

- |                             |   |
|-----------------------------|---|
| 1. BOR (BED OCCUPANCY RATE) | : Rata-rata / Prosentase pemakaian tempat tidur |
| 2. LOS (LENGTH OF STAY)     | : Rata-rata lamanya dirawat                     |
| 3. TOI (TURN OVER INTERNAL) | : Interval pemakaian tempat tidur               |
| 4. BTO (BED TURN OVER)      | : Frekuensi Pemakaian tempat tidur              |